

DAFTAR PUSTAKA

- Adewumi, I. K., M. O. Ogedengbe, J. A. Ade Petu, dan P. O. Aina. 2005. Aerobic composting of municipal solid and poultry manure. *Journal of Applied Sciences Research*, 1 (3), 292-297.
- Alif, S. M. 2017. Kiat Sukses Budaya Cabai Rawit. Yogyakarta: Bio Genesiss.
- Amanullah, K. E. Z., T. Horiuchi, dan T. Matsui. 2008. Effects of compost and green manure of pea and their combinations with chicken manure and rapeseed oil residue on soil fertility and nutrient uptake in wheat-rice cropping system. *African Journal of Agricultural Research*, 3 (9), 633-639.
- Anindita, F. 2012. Pengomposan dengan Menggunakan Metode In Vessel System Untuk Sampah UPS Kota Depok. Skripsi. Teknik Lingkungan, Universitas Indonesia.
- Asri, P. R., S. Dian, S. Ganjar, dan S. Sri. 2017. Pengaruh kadar air terhadap proses pengomposan sampah organik dengan metode Takakura. *Jurnal Teknik Mesin (JTM)*, 6 (2).
- Ayumi, I. D. E., M. Lutfi, dan W. A. Nugroho. 2017. Efektifitas tipe pengomposan-ayumi dkk efektivitas tipe pengomposan (konvensional, aerasi, dan rak segitiga) terhadap sifat fisik dan kimia kompos dari sludge biogas dan serbuk gergaji. *Jurnal Keteknikan Pertan. Trop. dan Biosist.* 5 (3). 265-272.
- Badan Penelitian Tanah. 2023. Petunjuk Teknis Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air Dan Pupuk. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian.
- Badan Standarisasi Nasional. 2010. SNI 2803:2010. Pupuk NPK Padat. Jakarta: BSN.
- Badan Standarisasi Nasional. 2011. Karung Tenun Polipropilen (PP) Untuk Kemasan Bahan Pangan Curah. Jakarta: BSN.
- Balai Penelitian Tanah. 2009. Petunjuk Teknis Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air Dan Pupuk (Edisi 2). Bogor: Balai Penelitian Tanah, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian.
- Bey, Y., W. Syafitri, dan Sutrisno. 2006. Pengaruh pemberian giberelin (GA3) dan air kelapa terhadap perkecambahan bahan biji anggrek bulan (*Phalaenopsis amabilis* BL.) secara in vitro. *Jurnal Biogenesis*, 2 (2), 41-46.
- Dewilda, dan Listya. 2017. Pengaruh komposisi bahan baku kompos (sampah organik pasar, ampas tahu, dan rumen sapi) terhadap kualitas dan kuantitas kompos. *Jurnal Teknik Lingkungan UNAND*, 14 (1), 52-61.
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2018. Pembuatan Mikroorganisme Lokal (MOL) Dan Metabolit Sekunder Agen Pengendali Hayati (MS-APH). Kementrian Pertanian, Jakarta.

- Djaja, 2008. Langkah Jitu Membuat Kompos Dari Kotoran Ternak Dan Sampah. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Djuarnani, N., dan B. Setiawan. 2005. Cara Cepat Membuat Kompos. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Fikar, S., dan D. Ruhyadi. 2010. Buku Pintar Beternak Dan Berbisnis Sapi Potong. PT. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Firmansyah, A. 2010. Teknik pembuatan kompos. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP), Kalimantan Tengah.
- Hadinata, I. 2008. Membuat mikroorganisme lokal. <http://Ivanhadinata.blogspot.com>.
- Haffiudin, T. 2015. Pengolahan Limbah. Sinar Tani, 12, Mei, UP.
- Haq, A.S., Nugroho, W.A., Lutfi, M.. (2014). Pengaruh perbedaan sudut rak segitiga (600, 900 dan 1200) pada pengomposan sludge biogas terhadap sifat fisik dan kimia kompos. Jurnal Keteknikan Pertanian Tropis dan Biosistem, 2 (3), 225-233. DOI: <https://doi.org/10.21776/ub.jkptb>.
- Hardjowigeno, S. 2010. Ilmu Tanah. Penerbit Pusaka Utama, Jakarta.
- Hidayat, N. 2006. Mikrobiologi Industri. Andi Offset, Yogyakarta.
- Indriani, Y. H. 2008. Membuat Kompos Secara Kilat. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Indriani, E. H. Agus, I. Fahrul, dan A. Ridhayani. 2023. Efektivitas kombinasi mikroorganisme lokal (MOL) nasi basi dan kulit pisang kepok (*Musa acuminata*) sebagai aktivator pembuatan kompos. Jurnal Mapacing, 1 (1), 30-39.
- Isroi. M. 2007. Pengomposan limbah kakao. Balai Penelitian Bioteknologi Perkebunan Indonesia, Bogor. <http://www.isroi.org>.
- Isroi, M. 2008. Makalah kompos. Balai Penelitian Bioteknologi Perkebunan Indonesia, Bogor. <http://www.isroi.org>.
- Ismayana, A., N. S. Indrasti, Suprihatin, A. Maddu, dan A. Fredy. 2012. Faktor Rasio C/N Awal dan Laju Aerasi pada Proses Co-Composting Bagasse dan Blotong. Jurnal Teknologi Industri Pertanian. 22 (3), 173-179.
- Jamaludin. 2020. Pembuatan Pupuk Organik Guano Kelelawar. CV Jejak, Jawa Barat.
- Junaedi. 2008. Optimasi pengomposan sampah kebun dengan variasi aerasi dan penambahan kotoran sapi sebagai bioaktivator. Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan, 4 (1), 61-66.
- Karamina, H., W. Fikrinda, dan A. T. Murti. 2017, Kompleksitas pengaruh temperatur dan kelembaban tanah terhadap nilai pH tanah di perkebunan jambu biji varietas kristal Kota Batu. Jurnal Kultivasi. 16 (3). 430-434.

- Karoba, F., Suryani, dan R. Nurjasmi. 2015. Pengaruh Perbedaan pH Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kailan (*Brassica oleraceae*) Sistem Hidroponik (Nutrient Film Technique). Jurnal Ilmiah Respati Pertanian. 7 (2). 529-534.
- Kaswinarni, F., dan A. A. S. Nugraha. (2020). Kadar Fosfor, Kalium dan Sifat Fisik Pupuk Kompos Sampah Organik Pasar dengan Penambahan Starter EM4, Kotoran Sapi dan Kotoran Ayam. Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences, 12 (1), 1–6. DOI : <https://doi.org/10.30599/jti.v12i1.534>.
- Ketut, M.A., W. Tika, dan Wijaya. 2017. Pengaruh perbandingan komposisi bahan baku terhadap kualitas kompos dan lama waktu pengomposan. Jurnal Biosistem dan Teknik Pertanian. 5 (1).
- Lindung. 2015. Teknologi mikroorganisme EM4 dan MOL. Kementrian Pertanian, Balai Pelatihan Pertanian Jambi.
- Lingga, P. 1986. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Manin, F., H. Ella, Yusrizal, dan Yatno. 2010. Penggunaan simbiotik yang berasal dari bungkil inti sawit dan bakteri asam laktat terhadap performans, lingkungan, dan status kesehatan ayam broiler. Laporan Penelitian Strategi Nasional.
- Marlina, E.T., Y. A. Hidayati, T. B. Benito, dan E. Harlia. (2010), Pengaruh Campuran Feses Sapi Potong dan Feses Kuda Pada Proses Pengomposan Terhadap Kualitas Kompos, Jurnal Ilmu-ilmu Peternakan, XIII (6), 299-303.
- Muliani, S., D. Okalia, dan Seprido. 2022. Uji karakteristik fisik (pH, suhu, tekstur, warna, bau dan berat) kompos tumbuhan pakis resam (*gleichenia linearis*) yang di per kaya kotoran sapi. Jurnal Green Swarnadwipa. 11 (3). 511-522
- Murbandono, L. 2000. Membuat Kompos. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Novitasari, D., J. Caroline. 2021. Kajian efektivitas pupuk dari berbagai kotoran sapi, kambing, dan ayam. Jurnal Seminar Teknologi Perencanaan, Perancangan, Lingkungan, Dan Infrastruktur, 2 (1), 442–447
- Novizan. 2002. Petunjuk Pemupukan Yang Efektif. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Okalia, D., T. Nopsagiarti, dan C. Ezward. 2018. The influence of the size of section bunches of empty oil palm against the physical characteristics turned into fertilizer kompos Tritankos (Triko bunches of empty). 16 (2), 132–142.
- Pagans, P., R. Barrena, X. Font, dan A. Sanchez. 2006. Ammonia emissions from the composting of different organic wastes dependency on process temperature. Chemosphere. 62 (2006), 1534-1542.
- Panudju, T. I. 2011. Pedoman teknis pengembangan rumah kompos tahun anggaran 2011. Direktorat Perluasan dan Pengolahan Lahan, Direktorat Jendral Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian, Jakarta.

- Prihandanu, R., A. Trisanto, dan Y. Yuniati. 2015. Model sistem kandang ayam closed house otomatis menggunakan Omron Sysmac CPM1A 20-CDRAV1. *Electrician Jurnal Rekayasa dan Teknologi Elektro*, IX (1), 54-62.
- Putri, E. R. R., N. F. Awardani, dan K. Sumada. 2024. Pemanfaatan Limbah Mikroorganisme Anaerob Proses Biogas Menjadi Pupuk Organik Padat. *Jurnal Serambi Engineering*. IX (4), 10864-10869
- Rahmadanti, M. S., D. Okalia, A. Pramana, dan W. Wahyudi. 2020. Uji karakteristik kompos (ph, tekstur, bau) pada berbagai kombinasi tandan kosong kelapa sawit (tkks) dan kotoran sapi menggunakan mikroorganisme selulotik (mos). *Jurnal Ilmiah Teknosains*, 5 (2), 105– 112.
- Rahmawati, S. 2003. Karakteristik asam humat dari kompos gambu t dan kompos daun karet. Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Raihan, H. S. 2000. Pemupukan NPK dan ameliorasi lahan pasang surut sulfat masam berdasarkan nilai uji tanah untuk tanaman jagung. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 9 (1), 20-28.
- Rukmana, R. 2007. Bertanam Petsai Dan Pakcoy. Yogyakarta: Kanisius.
- Sadewa, O. I. 2021. Pemanfaatan Aktivator Mikroorganisme Lokal (Mol) Kulit Pisang (*Musa parasidica*) dan Em4 Terhadap Lama Waktu Pengomposan Limbah Jerami Padi. Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
- Setyanigrum, H. D. 2013. Jahe. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Setyaningsih, E., D. Astuti, dan R. Astuti. 2017. Kompos daun solusi kreatif pengendali limbah. *Jurnal Bioeksperimen*, 3 (2), 45-51.
- Setyorini, dan Diah. 2006. Kompos. Departemen Pertanian, Balittanah.go.id.
- Shilev, S., M. Naydenov, V. Vancheva, dan A. Aladjadjiyan. 2006, Composting of food and agricultural wastes (pp. 283-301). Bulgaria : University of Plovdiv Mendeleev Bulgaria.
- Simarmata, M. 2017. Pengaruh penambahan urea terhadap bentuk fisik dan unsur hara kompos dari feses sapi. S1 thesis, Universitas Jambi.
- Soeryoko, H. 2011. Kiat Pintar Memproduksi Kompos Dengan Pengurai Buatan Sendiri. Lily Publisher, Yogyakarta.
- Standar Nasional Indonesia. 2004. Spesifikasi kompos dari sampah organik domestik (SNI 19-7030-2004). Badan Standar Nasional, Jakarta.
- Sucipto, D. 2012. Teknologi Pengolahan Daur Ulang Sampah. Jakarta: Gosyen Publishing.
- Sumekto, R. 2006. Pupuk-Pupuk Organik. Klaten: PT. Intan Sejati.
- Supadma, A. A., Nyoman, dan Dewa Made Arthagama. 2008. Uji formulasi kualitas pupuk kompos yang bersumber dari sampah organik dengan 60% penambahan limbah ternak ayam, sapi, babi dan tanaman pahitan. *Jurnal Bumi Lestari*, 8 (2), 113-121.

- Susilowati, A. 2013. Pengaruh pemberian pupuk kotoran ayam dan pupuk kotoran kambing terhadap produktivitas tanaman cabai merah keriting (*Capsicum annuum L.*). Disertasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sutanto, R. 2012. Penerapan Pertanian Organik: Pemasyarakatan Dan Pengembangannya. Kanisius, Yogyakarta.
- Sutedjo, M. M., dan A.G Kartaasapoetra. 2002. Pengantar Ilmu Tanah Terbentuknya Tanah dan Tanah Pertanian. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sutrisno, R., C. N. Ekowati, dan E. Sinaga. 2015. Pengaruh pH terhadap Produksi Antibakteri oleh Bakteri Asam Laktat dari Usus Itik. Jurnal Penelitian Pertanian Terapan. 15 (3), 234-238.
- Suwatanti, E. P. S., dan P. Widiyaningrum. 2017. Pemanfaatan MOL limbah sayur pada proses pembuatan kompos. Jurnal MIPA, Jurusan Biologi, Universitas Negeri Semarang.
- Suyanto, A., dan A. T. P. Irianti. 2015. Efektivitas trichoderma sp dan mikro organisme lokal (mol) sebagai dekomposer dalam meningkatkan kualitas pupuk organik alami dari beberapa limbah tanaman pertanian. Jurnal Agrosains. 12 (2). 1693-5225.
- Syukur, A., I. Nur. 2006. Kajian pengaruh pemberian macam pupuk organik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jahe. Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan, 6 (2), 124-131.
- Trivana, L., A. Y. Pradhana. 2017. Optimalisasi Waktu Pengomposan dan Kualitas Pupuk Kandang dari Kotoran Kambing dan Debu Sabut Kelapa dengan Bioaktivator PROMI dan Orgadec. Jurnal Sain Veteriner. 35 (1), 136-144
- Ubaidillah, M., Maryadi, dan R. Dianita. 2018. Karakteristik fisik dan kimia phospo-kompos yang diperkaya dengan abu serbuk gergaji sebagai sumber kalium. Jurnal Ilmiah Ilmu Peternakan, Fakultas Peternakan Universitas Jambi.
- Vanezza, K. C. 2017. Pengaruh kadar air terhadap hasil pengomposan sampah organik dengan metode open windrow. Jurnal Teknik Mesin (JTM), 6, Edisi Spesial.
- Wahyono, S., L. Firman, Sahwan dan S. Feddy. 2011. Membuat Pupuk Organik Granul dari Aneka Limbah. Jakarta: Agro Media Pustaka.
- Wahyuni, S. S., Y. Yuriandala, dan F. B. Maziya. 2021. Analisis suhu, pH dan kuantitas kompos hasil pengomposan reaktor aerob termodifikasi dari sampah sisa makanan dan sampah buah. Jurnal Sains Dan Teknologi Lingkungan. 13 (2). 166-176.
- Warisno. 2004. Mudah Dan Praktis Membuat Nata De Coco. Media Pustaka, Jakarta.
- Widarti, B. N., W. K. Wardhini, dan E. Sarwono. 2015. Pengaruh rasio C/N bahan baku pada pembuatan kompos dari kubis dan kulit pisang. Jurnal Integrasi Proses, 5 (2), 75-80.

- Widyarini, W. 2008. Studi kualitas hasil dan efektivitas pengomposan secara konvensional dan modern di TPA Temesi-Gianyar Bali. Thesis, Jurusan Ilmu Lingkungan, Program Pasca Sarjana, Universitas Udayana, Denpasar.
- Wulandari, D. A., dan P. Widiyaningrum. 2016. Penggunaan EM4 dan MOL Limbah Tomat sebagai Bioaktivator pada Pembuatan Kompos. *Life Science*, 5 (1), 18–24.
- Yuniwati, M., F. Iskarima, dan A. Padulemba. 2012. Optimasi kondisi proses pembuatan kompos dari sampah organik dengan cara fermentasi menggunakan EM4. *Jurnal Teknologi*, 5, 172-181.
- Yuwono, D. 2006. *Kompos*. Penebar Swadaya, Depok.

